

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidup jangka panjang harus menghasilkan laba yang tinggi. Laba perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kesejahteraan bagi para pemilik saham. Di sisi lain, laba perusahaan yang tinggi akan meningkatkan pertumbuhan usaha perusahaan karena meningkatnya modal yang dicapai perusahaan dalam memperoleh laba. Dunia bisnis yang semakin ketat dalam persaingan mendorong perusahaan untuk menyusun strategi agar kinerja keuangan perusahaan tidak menurun. Keberhasilan atau kegagalan kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dari kemampuannya untuk mencapai rencana yang dimaksudkan.

Kondisi keuangan sebuah perusahaan dijadikan sebagai gambaran kondisi dari kinerja perusahaan itu sendiri. Kinerja perusahaan menjadi dasar pengambilan keputusan mengenai kebijakan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.¹ Laporan keuangan tahunan merupakan dasar evaluasi perusahaan dan juga berfungsi sebagai indikator kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan mencerminkan suatu kemampuan

¹ Editha Auliani Suharti, Maswar Patuh Priyadi, *Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal: Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 9, No 8, 2020. Hal. 2

perusahaan dalam mengelola dan menggunakan sumber daya dapat dilihat dari kinerja perusahaan, ketika perusahaan memiliki tata kelola yang kurang maka hal tersebut dapat terjadi ketika di lapangan keadaan laporan keuangan tidak sesuai.² Ada upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui praktik GCG. Upaya ini membantu perusahaan mempertahankan integritas dan kepercayaan publik terhadap perusahaan.³

Rachmawati (2018) menyatakan bahwa berkembangnya perbankan syariah yang pesat, bank perlu memiliki sikap lebih sadar dalam membaca situasi perusahaan yang dapat dilihat dari sisi dalam ataupun luar perusahaan. Persaingan yang semakin ketat dalam dunia perbankan, maka kinerja bank harus lebih efektif dan efisien. Sehingga bank dapat mengupayakan GCG dengan baik dan memiliki tanggung jawab lebih besar pada perusahaan.

Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 GCG menjadi landasan hukum dalam pengelolaan perbankan yang mempraktikkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan imparialitas. GCG juga menjadi sistem manajemen serta pengaturan

² Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance dan nilai perusahaan*, lembaga penelitian dan penulisan ilmiah aqli, Medan 2018 hal 1-3.

³ Olvi Rahmadani dan Rosinta Ria Panggabean, “*Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan*”, MODUS Vol. 33 No. 2

perusahaan, yang berasal dari pihak yang bertanggung jawab atas operasinya.⁴

Perusahaan perbankan yang memiliki rekam jejak keuangan yang baik dan mampu melindungi kepentingan nasabahnya harus mengembangkan penerapan GCG dalam operasional perbankannya secara tepat, berdasarkan prinsip-prinsip yang ada dalam GCG. Penerapan GCG juga membantu meningkatkan nilai perusahaan dan mengamankan kinerja perusahaan. Selain itu juga, dengan adanya GCG diharapkan dapat menghadirkan dampak baik untuk kinerja perusahaan yang dimana hal ini masih menjadi tantangan bagi perusahaan dalam mengelola perusahaan yang baik.⁵

SDM yang berkualitas menjadi faktor pendukung tumbuh berkembangnya bank syariah, Karna tidak ada kesuksesan pada bank tanpa ada dukungan dari manajemen SDM. Masalah yang masih dihadapi bank syariah adalah relatif kurangnya latar belakang pengetahuan sumber daya manusia dibandingkan dengan ekonomi konvensional. Pengembangan bank syariah juga membutuhkan dukungan manusia yang baik serta memadai, mulai dari kuantitas dan kualitas.

⁴ Lilis Ardian Rachmawati, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return On Assets dengan Corporate Governance Social Responsibility sebagai variabel pemoderasi*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018

⁵ Melia Agustina Tertius dan Yulius Jogi Christiawan, *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan pada sektor Keuangan*, Business Accounting Review Vol. 3 No 1 Januari 2015

Namun, benar juga masih ada masyarakat yang belum memiliki pengetahuan perbankan syariah tentang hukum syariah. Tentu saja, keadaan ini sangat mempengaruhi aktivitas dan kemampuan bank syariah.⁶ Kemudian, dengan memberikan perhatian dan mengadakan pengembangan dalam pelatihan pada sumber daya manusia perbankan syariah mampu menghadirkan kualitas baik pada *intellectual capital*. Memiliki IC yang berkualitas dapat mendukung kemampuan bank syariah untuk melakukan aktivitas produk dan jasa di dalam perusahaan.

Di dunia global saat ini, *intellectual capital* menjadi hal penting dalam dunia industri perbankan karena *intellectual capital* berperan dalam menciptakan nilai kegiatan yang mengembangkan sumber daya yang ada pada nilai-nilai perbankan syariah. Dalam menunjukkan pentingnya pengetahuan dalam perusahaan dapat ditunjukkan dengan menekankan kombinasi modal intelektual pada *Intellectual Capital*. Selama ini, perusahaan fokus pada pengelolaan manajemen aset berwujud dan keuangan. Kegiatan ini sering dikaitkan dengan pengembangan karyawan, manajemen perusahaan, dan pengembangan kegiatan pemasaran.⁷ Sumber daya manusia yang berkuasa di bank syariah yaitu *human capital*. *Human capital* yaitu suatu elemen dari

⁶ Nilam Sari dan Abrar Amri, *Peran Sumber daya Manusia (SDM) dalam perkembangan perbankan syariah: analisis kualitas dan kinerja pegawai*. Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan Vol. 18 No. 2 2018

⁷ Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017). Hal. 7

modal intelektual yang ada pada perusahaan untuk membahas tentang pengetahuan. Lingkungan perbankan yang semakin canggih saat ini, terutama di sektor bisnis, organisasi di seluruh dunia perlu menyadari bahwa bakat tak terlihat yang memungkinkan perusahaan mencapai dan mempertahankan keunggulan.⁸

SDM dengan nilai pengetahuan yang sangat baik dapat menambah nilai bagi perusahaan. Nilai pengetahuan dapat diukur dan dievaluasi melalui satu pendekatan IC. Alat ukur dan evaluasi untuk mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan IC, dan Pulic juga telah mengembangkan metode VAIC dalam mengukur modal intelektual perusahaan. Tahun 1997 Pulic mengembangkan metode tersebut dengan tujuan memberi informasi mengenai aset berwujud dan tidak berwujud pada nilai tambah pada perusahaan. Model IC yang dipakai pada perbankan syariah yaitu IB-VAIC. perhitungan model IB-VAIC tidak berbeda dengan perhitungan VAIC, perbedaannya hanya terlihat dari akun rumus VA. Model VA dalam VAIC berdasarkan dari pendapatan kotor, sedangkan pada iB-VAIC VA didasarkan dari kegiatan Syariah. Sumber daya perusahaan menjadi komponen utama dalam VAIC,

⁸ Mulqi Nazra dan Suazhari, *Pengaruh Modal Intelektual terhadap kinerja keuangan perbankan umum syariah berdasarkan Islamicity Performance Index*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 4 No. 1 tahun 2019

sumber daya ini terdiri dari tambah modal (VACA), modal manusia (VAHU), dan modal struktur (STVA).⁹

Earning merupakan keuntungan perusahaan. Semakin meningkat nilai keuntungan perusahaan maka perusahaan akan semakin baik, nilai laba semakin meningkat dan perusahaan bisa dikatakan tumbuh dan berkembang. GCG dan *Intellectual Capital* di perbankan syariah memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga reputasi pada tata kelola dan penyelenggaraan ketetapan agar bank tersebut sukses.¹⁰ *Earning* menjadi bahan fokus pada penelitian ini dengan memakai rasio ROA untuk mengukur kinerja laba pada keuangan bank. ROA dijadikan sebagai tingkatan perusahaan dalam mengukur penghasilan laba pada aset perusahaan yang telah digunakan.

Penggunaan ROA pada perusahaan tersebut dapat memperlihatkan ke efektifitas perusahaan dalam mengukur besar laba yang dihasilkan, dan memperlihatkan keuntungan aset yang digunakan. Semakin tinggi tingkat rasionya, semakin besar peluang bank untuk tumbuh dan menghasilkan keuntungan secara efektif.

⁹ Ihyaul Ulum, *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital dengan IB- VAIC di Perbankan Syariah*. Inferensi Jurnal penelitian Sosial Keagamaan Vol. 7 No. 1 2013.

¹⁰ Izka Khairuni, Zahara, Elfitri Santi, *Pengaruh Intellectual Capital dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017*. Jurnal: Akuntansi dan Manajemnet, Vol. 14 No. 1, 2019.

Tabel 1.1
Nilai Return On Asset (ROA)

Bank Umum Syariah	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Muamalat Indonesia	0,04%	0,08%	0,03%	0,02%	0,02%
BJB Syariah	-5%	0,3%	0,2%	0,04%	0,2%
BCA Syariah	0,8%	0,8%	0,8%	0,8%	0,8%
Bukopin Syariah	0,02%	0,04%	0,03%	3%	-4%
Panin Dubai Syariah	-11%	0,24%	0,12%	1%	-6%
Mega Syariah	1%	0,6%	0,6%	0,8%	1,33%

Sumber: Data diolah.

Tabel 1.1 memperlihatkan persentase nilai ROA pada 6 bank tersebut belum mengalami peningkatan secara signifikan. Terlihat pada periode 2017-2021 dimana perbankan mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak signifikan, dan hal ini dapat dijadikan sebagai acuan tumbuh atau tidaknya perkembangan suatu perusahaan perbankan terhadap kinerja yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan Nurlindah (2021) dalam penelitiannya menunjukkan hasil GCG dan IC terdapat pengaruh kuat pada kinerja keuangan yaitu ROA. Ketika nilai GCG dan IC itu tinggi, maka akan memberikan peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan.¹¹

¹¹ Nurlindah Tresna Kasih, “Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”, Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon 2021

Peneliti tertarik dengan penelitian ini karena ingin mengetahui bagaimana praktik GCG di perbankan syariah sejalan dengan peraturannya. Serta ingin mengetahui penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten dengan prinsip-prinsip syariah dalam melaksanakan praktik tata kelola yang baik. Dalam hal ini, penulis memiliki kertertarikan melakukan penelitian ini dengan maksud untuk melihat apakah kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap GCG dan untuk melihat kebutuhan SDM yang dimana kedua hal tersebut memiliki peran penting pada perbankan. Nilai SDM ini dapat diukur menggunakan pendekatan *intellectual capital*.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memberikan kontribusi kepada Bank Umum Syariah (BUS) untuk mengetahui dampak *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Intellectual Capital* terhadap pendapatan. Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Intellectual Capital* terhadap pencapaian *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah (BUS) periode 2017-2021.”**

B. Identifikasi Masalah

Adanya latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

2. GCG sebagai tata keola perusahaan perusahaan yang baik dan sehat
3. *Intellectual Capital* sebagai SDM yang menjadi faktor pendukung pertumbuhan dan perkembangan Perbankan Syariah.
4. Komponen-komponen VAIC.
5. Persentase Nilai ROA periode 2017-2021 tidak menunjukkan pertumbuhan yang signifikan.

C. Batasan Masalah

Peneliti memberi batasan masalah pada penelitian, agar tidak keluar dari rung lingkup pembahasan. Adapun batasan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bank umum syariah sebagai objek penelitian.
2. Periode diambil selama 3 tahun dimulai dari tahun 2017-2021.
3. Variabel yang menjadi fokus penelitian ini adalah GCG dan IC, untuk menganalisis pengaruhnya *Earning* menggunakan pendekatan ROA.

D. Perumusan Masalah

Melalui batasan masalah, maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian *Earning* yang diprosikan pada

Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2020 ?

2. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian *Earning* yang diproksikan pada *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2020 ?
3. Apakah *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian *Earning* yang diproksikan pada *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh GCG terhadap pencapaian *Earning* yang diproksikan pada *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap pencapaian *Earning* yang diproksikan pada *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2021.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan *intellectual capital* terhadap pencapaian *Earning* yang diproksikan pada *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang dampak GCG dan IC pada perolehan laba. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dalam kaitannya dengan situasi nyata di lapangan.

2. Akademik

Dari hasil penelitian diharapkan bisa memberikan wawasan mengenai GCG dan IC terhadap perolehan laba di bank umum syariah Indonesia.

3. Lembaga Perbankan Syariah

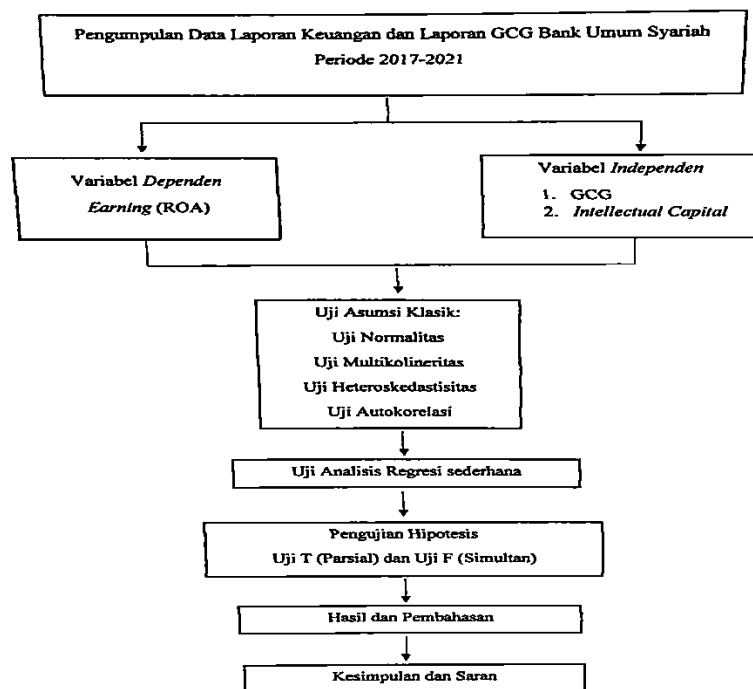
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi mengenai tata kelola perusahaan serta SDM yang ada pada perbankan syariah.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran bertujuan untuk menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan mulai awal penelitian sampai penelitian selesai. Dalam penelitian ini, disebutkan bahwa *Earning* yang di prokasikan ROA merupakan indikator penting dalam kinerja perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan tumbuh dan berkembang ketika nilai *earning* perusahaan

mengalami peningkatan. Peranan *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* menjadi bahan ukur dalam perhitungan nilai *Earning*, untuk mengukur penghasilan keuntungan pada Bank Umum Syariah. Data mengenai penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan dan laporan GCG tahunan 6 Bank Umum Syariah. Penelitian tersebut terdiri atas tahapan-tahapan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap pencapaian *Earning* yang di prokasikan oleh ROA. Berikut kerangka pemikiran yang di buat secara sistematis dalam penelitian:

Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran



Tahapan-tahapan dalam analisis data terdiri dari, pertama : Uji asuksi klasik. Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dan apakah ada kesalahan dalam model regresi melalui uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi. Kemudian tahap kedua yaitu melakukan uji analisis regresi linear, uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Tahap ketiga yaitu melakukan uji jipotesis, uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara pasrisal dan simultan dengan menggunakan uji T dan uji F. Selanjutnya, menarik kesimpulan hasil penelitian dari hasil pembahasan yang telah dilakukan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab yang berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II: KAJIAN TEORI

Bab yang berisi mengenai teori yang menjadi landasan pendukung mengenai hubungan *good corporate governance, intellectual*

capital terhadap nilai ROA serta di dukung dengan bagian lainnya seperti penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab yang berisi langkah-langkah penelitian, mulai dari objek penelitian, jenis penelitian, pengumpulan data sampai analisis data.

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, serta analisis data penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab yang berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah serta saranyang dihasilkan dari hasil penelitian.

